

Hikmandayani | Lira Dian Nofita | Nur Afni | Dessy Hertati | Nisar
Rena Oki Alestari | Trivona | Rini Hayu Lestari | Rahmasa Moor
Miftahul Jannah | Yosin Ngili | Hilda Yani Karo Karo
Agnomehsya Bangaran



Asuhan Kebidanan

PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI

EDITOR :

Dr. Dhési An Astuti, S.Si.T., M.Kes
dr. Dzuliana Eka Cessaria, Sp. OG



Asuhan Kebidanan PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI

Buku Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 13 bab yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Asuhan Persalinan dan Menyusui
- Bab 2 Respon Orang Tua terhadap Bayi Baru Lahir
- Bab 3 Kebutuhan Dasar Ibu Pasca Persalinan dan Menyusui
- Bab 4 Faktor Memengaruhi Pasca Persalinan dan Menyusui
- Bab 5 Pendidikan Kesehatan dalam Masa Pasca Persalinan dan Menyusui
- Bab 6 Deteksi Dini Komplikasi Masa Nifas dan Penanganannya
- Bab 7 Mobilisasi Dini untuk Kesembuhan Luka Perineum
- Bab 8 Asi Eksklusif
- Bab 9 Manajemen Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea
- Bab 10 Perawatan Payudara dengan Pijat Oksitosi
- Bab 11 KIE dalam Keluarga Berencana
- Bab 12 Tanda Bahaya Cultural Awareness
- Bab 13 Pendokumentasian pada Ibu Pasca Persalinan dan Menyusui

ASUHAN KEBIDANAN PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI

Hikmandayani, S.ST., M.Keb
Lira Dian Nofita, S.S.T, M.Keb
Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb
Dessy Hertati, SST., M.Keb
Niar, SST., M.Keb
Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb
Trivina, SST., M.Kes
Rini Hayu Lestari, SST., M.Kes
dr. Rahman Noor, Sp.OG
Miftahul Jannah, SST, M.Kes
Yosin Ngii, SKM., M.Kes
Hilda Yani Karo Karo, SST., M.Tr.Keb
Agnomelsya Bangaran, S.ST., M.Tr.Keb



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ASUHAN KEBIDANAN
PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI**

Penulis : Hikmandayani, S.ST., M.Keb
Lira Dian Nofita, S.S.T, M.Keb
Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb
Dessy Hertati, SST., M.Keb
Niar, SST., M.Keb
Rena Oki Alestari, SST., M. Tr. Keb
Trivina, SST., M.Kes
Rini Hayu Lestari, SST., M.Kes
dr. Rahman Noor, Sp.OG
Miftahul Jannah, SST, M.Kes
Yosin Ngii, SKM., M.Kes
Hilda Yani Karo Karo, SST., M.Tr.Keb
Agnomelsya Bangaran, S.ST., M.Tr.Keb

Editor : Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-120-204-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang. Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun, buku yang berjudul ‘Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui’ ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui. Dalam buku ini, tertulis bagaimana Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui dan juga bagaimana materi yang disajikan yang relevan dengan mata kuliah mengenai Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui yang menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa dan dosen yang menempuh studi tersebut.

Buku Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan Dan Menyusui yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 13 bab yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Asuhan Persalinan dan Menyusui
- Bab 2 Respons Orang Tua terhadap Bayi Baru Lahir
- Bab 3 Kebutuhan Dasar Ibu Pasca Persalinan dan Menyusui
- Bab 4 Faktor Mempengaruhi Pasca Persalinan dan Menyusui
- Bab 5 Pendidikan Kesehatan dalam Masa Pasca Persalinan dan Menyusui
- Bab 6 Deteksi Dini Komplikasi Masa Nifas dan Penanganannya
- Bab 7 Mobilisasi Dini untuk Kesembuhan Luka Perineum
- Bab 8 Asi Eksklusif
- Bab 9 Manajemen Nyeri pada Ibu *Post Sectio Caesarea*
- Bab 10 Perawatan Payudara dengan Pijat Oksitosi

Bab 11 KIE dalam Keluarga Berencana

Bab 12 Tanda Bahaya *Cultural Awareness*

Bab 13 Pendokumentasian pada Ibu Pasca Persalinan dan Menyusui

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang sistem informasi manajemen serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Kendari, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP DASAR ASUHAN PERSALINAN DAN MENYUSUI.....	1
A. Konsep Dasar Persalinan	1
B. Konsep Dasar Asuhan Pasca Persalinan dan Menyusui.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	12
BAB 2 RESPONS ORANG TUA TERHADAP BAYI BARU LAHIR.....	14
A. Pendahuluan	14
B. <i>Bounding Attachment</i>	14
C. <i>Sibling Rivalry</i>	25
DAFTAR PUSTAKA.....	33
BAB 3 KEBUTUHAN DASAR IBU PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI.....	34
A. Pendahuluan	34
B. Kebutuhan Nutrisi dan Cair	34
C. Kebutuhan Ambulasi Dini.....	35
D. Kebutuhan Eliminasi	36
E. Kebutuhan Kebersihan Diri.....	37
F. Kebutuhan Istirahat dan Tidur.....	38
G. Kebutuhan Seksual	40
H. Keluarga Berencana (KB)	40
I. Latihan Nifas.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
BAB 4 FAKTOR MEMPENGARUHI PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI.....	43
A. Faktor Fisik.....	43
B. Faktor Psikologi.....	46
C. Faktor Lingkungan	48
D. Faktor Sosial	49
E. Faktor Budaya.....	51
F. Faktor Ekonomi.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55

BAB 5	PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MASA PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI.....	56
	A. Pendahuluan.....	56
	B. Perawatan Diri Sesuai Tahapan Perkembangan Nifas	57
	DAFTAR PUSTAKA	66
BAB 6	DETEKSI DINI KOMPLIKASI MASA NIFAS DAN PENANGANANNYA	67
	A. Pendahuluan.....	67
	B. Ruang Lingkup Deteksi Dini Komplikasi Masa Nifas	68
	DAFTAR PUSTAKA	82
BAB 7	MOBILISASI DINI UNTUK KESEMBUHAN LUKA PERINEUM.....	83
	A. Mobilisasi Dini.....	84
	B. Langkah-Langkah Mobilisasi Dini	86
	C. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Saat Mobilisasi	88
	D. Peran Mobilisasi	88
	E. Keuntungan Menjalankan Mobilisasi Dini	89
	F. Luka Perineum	90
	DAFTAR PUSTAKA	92
BAB 8	ASI EKSKLUSIF	94
	A. Pengertian Menyusui dan ASI Eksklusif	94
	B. Reflek Pada Proses Produksi ASI.....	95
	C. Jenis-Jenis ASI.....	96
	D. Stadium Laktasi.....	97
	E. Kandungan Nutrisi dalam ASI	99
	F. Manfaat ASI	101
	DAFTAR PUSTAKA	105
BAB 9	MANAJEMEN NYERI PADA IBU <i>POST SECTIO CAESAREA</i>	106
	A. Pendahuluan.....	106
	B. Konsep Dasar Manajemen Nyeri Pasca Operasi Caesar	107
	C. Strategi Farmakologis	111
	D. Strategi Nonfarmakologis.....	116
	DAFTAR PUSTAKA	119

BAB 10	PERAWATAN PAYUDARA DENGAN PIJAT OKSITOSIN.....	121
	A. Pendahuluan	121
	B. Perawatan Payudara	122
	C. Pijat Oksitosin	128
	DAFTAR PUSTAKA.....	133
BAB 11	KIE DALAM KELUARGA BERENCANA	135
	A. Pendahuluan	135
	B. Konsep Keluarga Berencana	136
	C. Komunikasi, Informasi dan Edukasi KB	139
	D. Jenis Metode Kontrasepsi.....	143
	E. Hal yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	148
	DAFTAR PUSTAKA.....	150
BAB 12	TANDA BAHAYA <i>CULTURAL AWARENESS</i>	152
	A. Pendahuluan	152
	B. Tingkat Kesadaran Budaya (<i>Cultural Awareness</i>).....	153
	C. Kesadaran Budaya Bangsa Indonesia	157
	D. Pentingnya Kesadaran Budaya	158
	E. Kesimpulan	161
	DAFTAR PUSTAKA.....	163
BAB 13	PENDOKUMENTASIAN PADA IBU PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI	164
	A. Pendahuluan	164
	B. Pengertian Dokumentasi.....	165
	C. Tujuan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan	165
	D. Hasil yang Diharapkan	166
	E. Pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada Ibu Masa Pasca Persalinan.....	166
	F. Pendokumentasian pada Ibu <i>Postpartum</i>	168
	DAFTAR PUSTAKA.....	171
	TENTANG PENULIS.....	172

BAB

1

KONSEP DASAR ASUHAN PERSALINAN DAN MENYUSUI

Hikmandayani, S.ST., M.Keb

A. Konsep Dasar Persalinan

1. Pengertian Persalinan

Persalinan normal WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi dilahirkan spontan dengan presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 sampai 42 minggu lengkap. Setelah persalinan ibu dan bayi dalam keadaan baik (Walyani, 2016)

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar dari Rahim melalui jalan lahir atau jalan lain (Ilmiah, 2015:2) Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Helen, 2017)

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan, S., & Nuraini, I. (2021). Persiapan Ibu Nifas Selama Menyusui Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pemberian Asi. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 107. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.107-114>
- Anggreni, D., & Rochimin, A. (2022). Asuhan Persalinan Normal Pada Ny "R." *Medica Majapahit*, 14(1), 15-22.
- Elisabeth Siwi Walyani, E. P. (2017). *Asuhan kebidanan masa nifas & menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Helen, V. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC.
- Murtiniasih, G. A. M., Lindayani, I. K., & Darmapatni, M. W. G. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Fisiologi Laktasi Berdasarkan Karakteristik Ibu di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Bangli Tahun 2021. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 5(1), 75-80. <https://doi.org/10.36474/caring.v5i1.189>
- Nurhayati, E. (2019). *Patologi & Fisiologi Persalinan*. PT. Pustaka Baru.
- Pasaribu, I. H., Anwar, K. K., Luthfa, A., Rahman, F. I., Yanti, I., Dewi, Y. V. A., Lestari, D. R., Sari, N., Apreliasari, H., Kurniatin, L. F., Rohmawati, W., Ahamd, M., Daranga, E., Irawati, E., & Sari, L. I. (2023). Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. In *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui* (Vol. 4, Issue 3). aureka media aksara. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642>
- Prawiroharjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka.

- Rohani, Reni Saswita, M. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Salemba Medika.
<http://opac.lib.um.ac.id/oaipmh/./index.php?>
- Saputri, E. M. (2020). Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada 6 jam s/d 6 hari. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37.
- Sulistiyawati, A. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika.
- Suparti, S., & Nur Fauziah, A. (2021). Determinan Kepatuhan Bidan Dalam Melaksanakan Standar Asuhan Persalinan Normal. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 99–110.
<https://doi.org/10.36419/jki.v12i2.501>
- Walyani, & P. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Pustaka Baru Press.

BAB

2

RESPONS ORANG TUA TERHADAP BAYI BARU LAHIR

Lira Dian Nofita, S.S.T, M.Keb

A. Pendahuluan

Kelahiran seorang bayi yang merupakan suatu peristiwa sangat penting bagi seorang perempuan dan keluarga. Pada masa saat kehamilan sampai kelahiran bayinya, seorang perempuan banyak mengalami berbagai macam perubahan fisik maupun emosi, sehingga perlu penyesuaian diri dan dukungan dari keluarga khususnya suami. Respons orang tua dan keluarga terhadap bayi sangat berbeda-beda tergantung dari pengalaman masing-masing, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal diantaranya reaksi emosi maupun pengalaman, respons yang akan mereka perhatikan pada bayi baru lahir, ada yang positif dan ada yang negatif. Respons orang tua pada bayinya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Bagi seorang bidan harus mampu mengenali respons orang tua sehingga mampu menjalani masa penyesuaian diri dengan baik.

B. *Bounding Attachment*

1. *Pengertian Bounding Attachment*

Kelahiran adalah sebuah momen yang dapat membentuk suatu ikatan antara ibu dan bayinya. Pada saat bayi dilahirkan adalah saat yang sangat menakjubkan bagi seorang ibu ketika ia dapat melihat, memegang, dan memberikan ASI pada bayinya untuk pertama kali. Pada masa tenang setelah melahirkan, di saat ibu merasa rileks,

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Yusari & Risneni. (2016). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. 100.
- Azizah, N., & Rafhani, R. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. <https://eprints.triatmamulya.ac.id>
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.

BAB 3

KEBUTUHAN DASAR IBU PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI

Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb

A. Pendahuluan

Pasca persalinan merupakan masa penyembuhan dan kembali ke keadaan sebelum hamil. Alat kelamin dalam dan luar secara bertahap akan kembali ke keadaan sebelum hamil selama masa nifas. Selama masa ini, ibu perlu mendapatkan tidur yang cukup dan mengkonsumsi makanan tinggi protein dan kalori untuk mempercepat proses penyembuhan. Sangat penting untuk fokus pada kebutuhan penting ibu pasca kehamilan dan menyusui mengingat fakta bahwa saat ini kebutuhan ibu berkali-kali lipat lebih banyak daripada kebutuhan standar mereka.

B. Kebutuhan Nutrisi dan Cair

Nutrisi yang dibutuhkan ibu menyusui agar dapat menghasilkan ASI yang berkualitas dan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayinya. Pada enam bulan pertama, ibu menyusui mengkonsumsi antara 640 hingga 700 kalori per hari, sedangkan pada enam bulan kedua, mereka mengkonsumsi 510 kalori per hari. Oleh karena itu, ibu membutuhkan asupan 2.300-2.700 kalori setiap harinya. 15-16 gram protein adalah jumlah rata-rata yang dibutuhkan. Disarankan menambahkan setiap hari: 16 gram untuk setengah tahun pertama, 12 gram untuk setengah tahun kedua, 11 gram untuk tahun berikutnya. Protein berasal dari dua sumber yaitu

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R. & Wulandari, D. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Nuha Medikas.
- Aritonang, J. dan Simanjuntak, Y. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Deepublish.
- Astuti, S. dkk. . (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Erlangga.
- Azizah N dan Rosyidah R. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. UMSIDA Press.
- Ciselia, D & Vivi, O. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. CV. Jakad Media Publishing.
- Dewi & Sunarsih. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Salemba Medika.
- Fatsena, R. . dkk. (2023). *Asuhan Kebidanan pada Nifas*. Media Sains Indonesia.
- Fitriana, L dan Sri, W. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Deepublish.
- Mirong, D.I. Hasri, Y. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Rena Cipta Mandiri.
- Rahayu, YP,dkk. (2012). *Buku Ajar Masa Nifas dan Menyusui*. Mitra Wacana Medika.
- Rini, S., & Kumala, F. (2017). *Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice*. DeePublish.
- Rohmah, M. dkk. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. PT Global Eksekutif Teknologi.

BAB 4

FAKTOR MEMPENGARUHI PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI

Dessy Hertati, SST., M.Keb

A. Faktor Fisik

Kelelahan fisik yang sangat melelahkan karena mengurus bayi, menyusui, mengganti popok bayi, memandikan dan menggendongnya seharian, tidak jarang ibu malah terbangun di malam hari, apalagi jika tidak ada pertolongan darinya. Suami atau anggota keluarga lainnya. Munculnya gangguan jiwa setelah melahirkan dan terakhir pada dua minggu pertama menandakan bahwa faktor fisik memerlukan pengawasan, seperti istirahat yang cukup agar kondisi fisik prima untuk merawat bayi. Kondisi fisik ibu sangat dipengaruhi oleh perubahan hormonal, dimana kadar hormon progesteron meningkat dan kadar estrogen menurun setelah melahirkan.

1. Suhu Tubuh

Beberapa hari setelah melahirkan suhu akan naik antara 37°C. Bila suhu melebihi 38°C dianggap tidak wajar.

2. Nadi

Nadi berkisar antara 60-80 kali per menit, segera setelah partus terjadi bradikardi.

3. Pernafasan

Pernafasan berada pada batas normal, teratur, cukup dalam, dengan frekuensi ± 18 kali permenit. Apabila pernafasan tidak teratur, dangkal dan berbunyi serta dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Efriani, R. and Astuti, D.A. (2020) 'Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>.
- Harianis, S. and Sari, N.I. (2022) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Postpartum Blues*', *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), pp. 85-94. Available at: <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.2141>.
- Kristianingrum, D.Y. (2021) 'Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Persalinan', *Embrio*, 13(1), pp. 39-45.
- Kurniati, I.D. *et al.* (2015) 'Buku Ajar Asuhan Nifas dan Menyusui'. Kekata Publisher. Surakarta.
- Maulida, H., Afifah, E. and Pitta Sari, D. (2016) 'Tingkat Ekonomi dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), p. 116. Available at: [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(2\).116-122](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(2).116-122).
- Ningrum, S.P. (2017) 'Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi *Postpartum Blues*', *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), pp. 205-218. Available at: <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1589>.
- Satriani (2021) 'Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui', p. 82.
- Yanti, P.A., Triratnawati, A. and Astuti, D.A. (2021) 'Peran Keluarga pada Ibu Pasca Bersalin', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), p. 18. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkr.58017>.

BAB 5

PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MASA PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI

Niar, SST., M.Keb

A. Pendahuluan

Masa Nifas merupakan masa yang penting dalam periode hidup seorang ibu, terlebih pada masa nifas yang pertama. Dalam masa nifas ini, seorang ibu mengalami berbagai macam perasaan: Bahagia karena telah berhasil mempunyai anak, namun ada kalanya muncul perasaan bingung dengan tanggung jawab yang baru. Dengan berbagai perubahan fisik, psikologi dan peran sosial, tidak tertutup kemungkinan ia akan mengalami stress karena proses adaptasi. Dari fakta ini kiranya bidan dapat menjadi pendamping ibu, menempatkan diri sebagai teman terdekat yang dijadikan sebagai tempat bertanya dan mencurahkan perasaan (Eni Purwantii 2012)

Edukasi nifas pada umumnya dilakukan oleh tenaga medis seperti perawat, bidan serta dokter spesialis kandungan. Edukasi nifas tersebut antara lain dengan memberikan informasi kepada ibu nifas terkait perihal perawatan pada ibu serta bayinya selama masa nifas, selain melakukan pemeriksaan fisik, pemantauan keadaan psikologi, ibu pada masa nifas juga harus diperhatikan agar bisa segera tertangani apabila ditemukan perilaku yang mendekati arah ketidakstabilan emosi yang biasanya disebut dengan depresi postpartum. Sumber pengetahuan dapat diperoleh melalui petugas kesehatan yang diberikan secara langsung atau dengan media edukasi, ibu nifas

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Sulistyawati. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Cv Andi OFF SET.
- Eni Purwantii. 2012. *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*. 1st ed. Yogyakarta: cakrawala ilmu.
- Ria Riksani. 2012. *Keajaiban Asi (Air Susu Ibu)*. Cipayung Jakarta Timur: Dunia Sehat.
- Riskayanti, Jumiati, Anggorowati. 2020. *Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Nifas*. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2020. "Data Kesehatan Dunia."

BAB 6

DETEKSI DINI KOMPLIKASI MASA NIFAS DAN PENANGANANNYA

Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Masa nifas merupakan masa pemulihan kembali kondisi ibu dari proses persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kondisi kembali seperti sebelum hamil. (Saleha, 2017). Peran bidan pada masa nifas diantaranya mendeteksi dini komplikasi pada masa nifas, agar dapat mencegah penyulit masa nifas. Deteksi dini komplikasi masanifas penting untuk mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas pada ibu. Selain itu peran bidan harus mampu mengambil keputusan klinis yang tepat untuk ibu nifas sehingga dapat memberikan penanganan awal dan melakukan rujukan waktu. (Vivin *et al.*, 2021)

Komplikasi pada masa nifas dapat terjadi pada semua ibu nifas. Kondisi ini merupakan patologi pada masa nifas yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman ke dalam alat kelamin wanita pada waktu persalinan dan nifas. Sebanyak 60% kematian ibu nifas terjadi pada masa nifas, selain itu 50% terjadi pada 24 jam pertama setelah pasca persalinan. Langkah awal deteksi dini komplikasi pada masa nifas dengan cara melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk mendeteksi terjadinya komplikasi pada ibu *postpartum* diantaranya perdarahan *postpartum*, infeksi nifas, preeklampsia, dan tromboflebitis. (Mahnsyur and Dahlan, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Erwinanto, E. (2017) 'Prolaps Uteri', *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 3(2), pp. 138-142. doi: 10.36408/mhjcm.v3i2.224.
- Mahnsyur, N. and Dahlan, A. K. (2014) *Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Malang: Makassar Printing Pluse.
- Nurul Azizah, N. A. (2019) *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*, *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Sidoharjo: UMSIDA PRESS. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-78-2.
- Rosdianah *et al.* (2019) *Kegawatdaruratan maternal neonatal pada Masa Kehamilan, Kegawatdaruratan maternal dan neonatal*. Makassar: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Saleha, S. (2017) *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sulfianti,dkk (2021) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Vivin, I. *et al.* (2021) *Masa Nifas & Menyusui serta Penyakit Komplikasi yang Sering Terjadi*. Malang: Rena Cipta Publisher.

BAB

7

MOBILISASI DINI UNTUK KESEMBUHAN LUKA PERINEUM

Trivina, SST., M.Kes

Masa nifas mengacu pada periode sejak bayi lahir dan plasenta terlepas dari rahim hingga enam minggu berikutnya, yang melibatkan pemulihan organ-organ yang terhubung ke rahim. Untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia, penting untuk memperhatikan masa nifas. Berdasarkan berbagai pengalaman dalam mengatasi kematian ibu dan anak di banyak negara, para ahli kesehatan merekomendasikan untuk memfokuskan upaya pertolongan pada periode perinatal (Suherni, 2014).

Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir dalam waktu kurang lebih 6 minggu. Namun, seluruh rahim kembali ke keadaan sebelum hamil setelah sekitar 3 bulan. Masa nifas merupakan masa kritis bagi ibu dan bayi, karena permasalahan dan komplikasi dapat terjadi pada masa nifas. Jika tidak ditangani dengan segera dan efektif, hal ini dapat membahayakan kesehatan Anda bahkan berujung pada kematian. Sebanyak 50% kematian pasca melahirkan terjadi dalam 24 jam pertama (Prawirohardjo, 2013).

Rahim berbentuk seperti buah alpukat agak pipih, dengan organ reproduksi internal dan otot khusus berongga, dan seukuran telur ayam. Panjang rahim 7-8 cm, lebar sekitar 5-5,5 cm, dan tebal sekitar 2,5 cm (Dewi, 2014). Semua ibu pasca melahirkan berisiko mengalami disfungsi organ, penyumbatan aliran darah, dan rusaknya fungsi otot rangka. Kesehatan dan kelangsungan hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & B. T. S. (2011). Hubungan Pengetahuan tentang Mobilisasi Dini dengan Tindakan Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas 1 Hari Post SC. *Jurnal Midpro*, 1.
- Andina, S. V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru.
- Carpenito, L. J. (2013). *Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik (Terjemahan)*. (6th ed.). EGC.
- Dewi, M. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Belajar.
- Halpern, L. W. (2017). Early Ambulation is Crucial for Improving Health. *American Journal of Nursing*, 117.
- Handayani, E., Mundarti, & Rofiah, S. (2015). Factors Influence with Healing Perineum Laceration of Postpartum Mother. *Jurnal Kebidanan*, 11(3), 1041-1047.
- Maeda, A., Suzuki, R., Maurer, R., Kurokawa, S., Kaneko, M., Sato, R., Nakajima, H., Ogura, K., Yamanaka, M., Uchida, T., & Nagasaka, Y. (2023). Physical and psychological recovery after vaginal childbirth with and without epidural analgesia: A prospective cohort study. *PLoS ONE*, 18(10 October). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0292393>
- Manuaba. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. EGC.
- Merdawati, L. (2018). Satuan Acara Penyuluhan Mobilisasi Dini Pasca Operasi Di Ruang IRNA Bedah Pria. In Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Universitas Airlangga.
- Prawirohardjo, W. (2013). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka.
- Saifuddin, A. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Saleha. (2013). Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Salemba Medika.
- Sarcinawati, M. M., Meo, M. L. N., & Yohanes Dion. (2017). Survei Mobilisasi Dini pada Ibu Postpartum di Ruang Flamboyan dan Sasando RSUD Prof.Dr.W.Z Johannes Kupang.
- Sonda, M., Marampa, A. P., Rahmawati, R., Subriah, S., & Marhaeni, M. (2022). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Proses Involusio pada Ibu *Postpartum* di RSKD Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makassar. *Jurnal Midwifery*, 4(2), 62-71. <https://doi.org/10.24252/jmw.v4i2.26664>
- Suherni. (2014). Perawatan Masa Nifas (II). Fitramaya.
- Supingah, A. I. (2017). Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas. *Ilmu Kebidanan*, 5(2).

BAB

8

ASI EKSKLUSIF

Rini Hayu Lestari, SST., M.Kes

A. Pengertian Menyusui dan ASI Eksklusif

Menyusui, sering dikenal sebagai laktasi, mengacu pada tindakan memberikan ASI kepada bayi atau anak kecil, yang diproduksi oleh kelenjar susu ibu. Manajemen laktasi mengacu pada upaya kolektif yang bertujuan memfasilitasi keberhasilan menyusui bagi para ibu. (Sutanto, 2018).

Ketika bayi diberi ASI eksklusif, ia hanya diberi ASI saja dan tidak diberi makanan lain, termasuk cairan lain seperti susu formula atau jus buah. Madu, air dengan tambahan teh, dan tidak makan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, kue kering, bubur nasi, atau tim semuanya merupakan bagian dari diet yang ditentukan. Sampai bayi berusia enam bulan, yang terbaik adalah memberinya ASI saja. Hal ini akan memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi serta memberikan manfaat yang luar biasa bagi tumbuh kembang bayi. (Reni 2014).

Istilah “ASI eksklusif” menggambarkan praktik pemberian makanan kepada bayi baru lahir hanya dengan ASI sejak bayi lahir hingga anak berusia enam bulan. Formula, jus buah, air, madu, dan teh bukanlah cairan yang dianjurkan untuk diberikan saat ini. Juga bukan ide yang baik untuk memperkenalkan makanan padat seperti buah-buahan, kue kering, bubur susu, bubur nasi, atau yang lainnya. (Walyani & Purwoastuti 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, P., 2014, *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care)*, I, CV Trans Info Media, Jakarta Timur.
- Febi Sukma., M.K., Meli Deviana., SST., M.Tr.K. & Heri Rosyati., SSiT., M., 2021, 'Modul asuhan masa nifas', *Modul Asuhan Masa Nifas*, 1-56.
- Kurniati, I.D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S. & Wahab, Z., 2015, 'Buku Ajar Asuhan Nifas & Menyusui'.
- Lindawati, R., 2019, 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Faletehan Health Journal*, 6(1), 30-36.
- Maryunani, A., 2017, *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui*, Kedua, In Media, Bogor.
- Reni, Y., 2014, *Payudara dan Laktasi*, Salemba Medika, Jakarta Selatan.
- Vita, susanti andina, 2018, *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Vita, S.A., 2018, *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Wahyuni, E.D., 2018, *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*, vol. Pertama, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

BAB 9

MANAJEMEN NYERI PADA IBU *POST SECTIO* *CAESAREA*

dr. Rahman Noor, Sp. OG

A. Pendahuluan

Operasi caesar, atau juga dikenal sebagai bedah caesar, adalah prosedur bedah yang umum dilakukan untuk mengakses organ dalam rongga perut. Meskipun operasi ini seringkali diperlukan untuk menyelamatkan nyawa ibu atau janin selama persalinan, tidak dapat diabaikan bahwa pasien yang menjalani operasi caesar mengalami tingkat nyeri pasca operasi yang signifikan. Nyeri pasca operasi caesar dapat memiliki dampak yang merugikan pada kenyamanan, mobilitas, dan pemulihan pasien (Ituk dan Habib, 2018).

Manajemen nyeri pasca operasi caesar menjadi aspek kritis dalam perawatan pasca operasi, memerlukan pendekatan holistik dan terkoordinasi. Penanganan yang efektif tidak hanya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien, tetapi juga mempercepat proses pemulihan secara keseluruhan (Ituk dan Habib, 2018).

Pentingnya manajemen nyeri pasca operasi caesar tidak hanya terletak pada aspek klinis, tetapi juga berhubungan dengan aspek psikososial. Nyeri yang tidak terkontrol dapat berkontribusi pada tingkat stres, kecemasan, dan bahkan depresi pada pasien. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dalam manajemen nyeri diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional pasien (Ituk dan Habib, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2019) 'Clinical Management Guidelines For Obstetrician – Gynecologists Obstetric Analgesia dan Anesthesia', 133(177), pp. 208–225.
- ASA. (2012) 'Practice Guidelines for Acute Pain Management in Perioperative Setting'.
- Borges, N. C., et al (2020) 'The incidence of chronic pain following Cesarean section dan associated risk factors: A cohort of women followed up for three months', pp. 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0238634.
- Braun, M. et al. (2021) 'Quantitative Sensory Testing to Predict Postoperative Pain'. Current Pain and Headache Reports.
- Chou, R. et al. (2016) 'Management of Postoperative Pain: A Clinical Practice Guideline From the American Pain Society, the American Society of Regional Anesthesia and Pain Medicine, dan the American Society of Anesthesiologists' Committee on Regional Anesthesia, Executive Committee, dan Administrative Council', Journal of Pain. Elsevier, 17(2), pp. 131–157. doi: 10.1016/j.jpain.2015.12.008.
- Chunduri, A. dan Aggarwal, A. K. (2022) 'Multimodal Pain Management in Orthopedic Surgery', pp. 1–13.
- Gan, T. J., Miller, T. E. dan Apfelbaum, J. L. (2014) 'Review Incidence , patient satisfaction , dan perceptions of post-surgical pain ;, 30(1), pp. 149–160. doi: 10.1185/03007995.2013.860019.
- Hussen, I. et al. (2022) 'Post-operative pain dan associated factors after cesarean section at Hawassa University Comprehensive Specialized Hospital , Hawassa , Ethiopia : A cross-sectional study', Annals of Medicine dan Surgery. Elsevier Ltd, 81(August), p. 104321. doi: 10.1016/j.amsu.2022.104321.

- Ituk, U. dan Habib, A. S. (2018) 'Enhanced recovery after cesarean delivery [version 1 ; referees : 2 approved] Referee Status ', 7(0), pp. 1-11. doi: 10.12688/f1000research.13895.1.
- Joshi, G. P., Kehlet, H. dan Working, P. (2017) 'Guidelines for perioperative pain management: need for re-evaluation', 119(4), pp. 720-722. doi: 10.1093/bja/aex304.
- Kwon, M. A. (2018) 'Perioperative surgical home: a new scope for future anesthesiology'.
- Rawal, N. (2016) 'Current issues in postoperative pain management', pp. 160-171. doi: 10.1097/EJA.0000000000000366.
- Zdanomenico, G., Abreu, J. dan Caetano, H. (2022) 'Postoperative pain management after cesarean delivery: cross-sectional study lia Gon c', 72(4), pp. 533-535. doi: 10.1016/j.bjane.2021.10.020.

BAB 10

PERAWATAN PAYUDARA DENGAN PIJAT OKSITOSIN

Miftahul Jannah, SST, M.Kes

A. Pendahuluan

Peraturan presiden No. 33 Tahun 2012 membahas tentang pemberian ASI eksklusif. Pada peraturan ini ditetapkan bahwa semua bayi harus disusui secara eksklusif (Indonesia, 2012). Pengeluaran ASI yang kurang maksimal pada hari pertama pasca persalinan dapat disebabkan dengan kurangnya rangsangan terhadap hormon oksitosin, dimana hormone tersebut sangat berperan penting dalam kelancaran pengeluaran ASI. Proses pengeluaran ASI pada ibu *postpartum* dipengaruhi oleh dua hal yaitu produksi ASI dan pengeluaran ASI, untuk produksi ASI akan dipengaruhi oleh hormon prolaktin, sementara untuk pengeluaran ASI akan dipengaruhi oleh hormone oksitosin (Wiji, 2013)

Pedoman Internasional menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, hal ini berdasarkan bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi daya tahan tubuh bayi, pertumbuhan dan perkembangan. ASI memiliki semua energi dan zat gizi serta nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya (Linkages, 2008). Telah dibuktikan bahwa bayi yang diberikan ASI secara eksklusif lebih kuat dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Selain itu pemberian ASI oleh ibu menyusui merupakan cara yang paling mudah untuk menurunkan berat badan sang ibu, membantu uterus kembali ke ukuran normal lebih cepat dan mencegah perdarahan (Sri, 2015)

Penurunan produksi ASI pada hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Erlangga
- Isnaini Nurul, Rama Diyanti. (2015). *Hubungan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Pengeluaran ASI Diwilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Malahayati Bandar Lampung
- IDAI. (2013). *Air susu ibu: Stres dan Cinta*. Arsip Ikatan Dokter Indonesia (IDAI).
- Kumalasari, Intan, (2015). *Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal Bayi Baru Lahir Dan Kontrasepsi*. Jakarta : Salemba Medika
- Lembaga Negara RI.(2012). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta : Lembaga Negara RI. 2012
- Notoatmodjo. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 *tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Publikasi The Linkages Program. Oktober (2002), USAID & AED : *Exclusive Breastfeeding : The Only Water Source Young Infants Need-Frequently Asked Questions*. Dari : <http://www.google.com>. (Pdf, April 2008).
- Purnamasari, K. D. (2020). *Gambaran Penerapan Terapi Pijat Oksitosin*. *Journal of Midwifery and Public Health*, 2(1), 31–36
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahayuningsih, T., Mudigdo, A., dan Murti, B. (2016). *Effect of Breast Care and Oxytocin Massage on Breast Milk Production: a study in Sukoharjo Provincial Hospital*. *Journal of Maternal and Child Health*, Vol. 1 No. 2, 2016: 101-109

- Roito H, Juraida, and Mardiah. (2008). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas & Deteksi Dini Komplikasi*. ed. Egi Komara Yudha. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Ronald H.S. (2011). *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Bandung : Nuansa Aulia
- Rustam. (2009). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Siti, S., (2012) *Asuhan Keperawatan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suryono. (2009). *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
- Syamsinar, U.(2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum Di Ruang Nifas Rumah Sakit Tk.Ii Pelamonia Makassar; 2013*
- Wijayanti, T., dan Setiyaningsih, A. (2017). *Perbedaan Metode Pijat Oksitosin dan Breast Care dalam Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Postpartum*. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, Vol. 3 No. 2, 2017: 1-1
- Wiji, R. N. (2013). *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2013
- Yantina, Yuli., Popi Fitriani. (2015). *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung*. *Jurnal Kebidanan*, 1(2), 98-102.
- Umma, F. (2014). *Pijat Oksitosin untuk Mempercepat Pengeluaran ASI pada Ibu Pasca Salin Normal di Dusun Ketanen Kecamatan Panceng Gresik*, 2(XVIII), 121-125

BAB 11

KIE DALAM KELUARGA BERENCANA

Yosin Ngii, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melakukan tindakan cepat dan serius sehubungan dengan masih tingginya jumlah kelahiran, hal ini dapat dilihat dari berbagai program yang telah dicanangkan untuk menurunkan angka kelahiran, upaya tersebut dilakukan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk agar dapat mencapai angka pertumbuhan penduduksesuai yang diharapkan, melalui kebijaksanaan dan kegiatan pemerintah di bidang kependudukan. Salah satu kebijakan yang dilakukan adalah dengan upaya mengubah persebaran penduduk agar teratur, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang sesuai. (Wowiling et al., 2015). Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kebijakan tersebut adalah penyuluhan, pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mengikuti program KB. KIE ini bertujuan untuk menyampaikan pesan mengenai program keluarga berencana dan kependudukan kepada masyarakat secara umum baik yang belum atau sudah berkeluarga, yang belum atau sudah tercatat sebagai peserta KB, agar dapat mengetahui manfaat yang dapat diperoleh dari keberadaan program ini. (Wowiling et al., 2015)

Program Keluarga Berencana yang dicanangkan secara nasional mempunyai fungsi yang cukup penting yaitu untuk meningkatkan kualitas penduduk, program tersebut tercermin pada pelaksanaan program *Making Pregnancy Safer (MPS)* yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Benih Nirwana (2011) *Kapita Selekta Kehamilan*, Yogyakarta; Nuha Medika
- Dewi Maritalia (2012) *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Fatma Nadia dan Ary Oktora S R (2021) *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana (KB)*, Yogyakarta; Gosyen Publishing
- Indrawati, N. D., & Siti, N. (2022). Buku Ajar: KB dan Pelayanan Kontrasepsi Jilid-1 (Bagi Mahasiswa).
- Moudy Lombogia (2017) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Konsep, Teori dan Modul Praktikum*, Yogyakarta; Indonesia Pustaka
- Padila (2014) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta; Nuha Medika
- Rembet, B. A., Sambiran, S., & Kasenda, V. (2022). Strategi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Prevalensi Kontrasepsi Modern Di Kota Manado. *GOVERNANCE*, 2(2).
- Sri Hamdayani (2010) *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*, Yogyakarta; Pustaka Rihama
- Th Endang P dan Elisabeth Siwi W (2023) *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Yogyakarta; Pustaka Baru Press
- Tri Prabowo, *Komunikasi Dalam Keperawatan*, Yogyakarta; Pustaka Baru Press
- Wowiling, G. J. (2015). Komunikasi Informasi Dan Edukasi (Kie) Sebagai Bentuk Sosialisasi Program Keluarga Berencana (Kb) Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(1).
- Yanti M.Keb (2011) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta; Pustaka Rihama

Yanty, R. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 121-124.

BAB

12

TANDA BAHAYA CULTURAL AWARENESS

Hilda Yani Karo Karo, SST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

1. Pengenalan Tanda Bahaya *Cultural Awareness*

Negara Indonesia merupakan bangsa multikultural yang memiliki berbagai macam seni dan tradisi yang unik dan khas, yang tidak bisa didapatkan di negara-negara lainnya di dunia ini. Tetapi disayangkan, keragaman budaya tersebut masih kurang dimanfaatkan dengan baik padahal berbagai budaya yang dimiliki oleh negara ini memiliki potensi yang begitu besar untuk dapat maju dan berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tengah era globalisasi, tidak sedikit juga kaum generasi penerus bangsa yang menganggap kesenian negerinya sendiri sudah kuno dan menyukai segala macam hal yang berasal dari luar negeri karena terlihat lebih keren dan modern. Oleh karena itu kita sebagai manusia Indonesia yang menjunjung tinggi nasionalisme haruslah bisa melestarikan budaya bangsa dan juga memfilter budaya asing yang masuk ke Indonesia. Salah satu cara untuk melestarikan budaya bangsa adalah dengan menumbuhkan sikap kesadaran budaya pada diri masyarakat Indonesia.

2. Kesadaran Budaya

Kesadaran budaya (*cultural awareness*) adalah kemampuan seseorang untuk melihat ke luar dirinya sendiri dan menyadari akan nilai-nilai budaya, kebiasaan budaya yang masuk. Selanjutnya, seseorang dapat menilai apakah

DAFTAR PUSTAKA

- Robbins P, Stephen. 2019. *Perilaku Organisasi*. Edisi kesembilan: Prentice Hall
- Notoatmodjo. 2020. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Koentjaraningrat. 2018. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2018. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ircham, Machfoedz. 2018. *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sobur, Alex. 2019. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia: Bandung.
- Dellawati. 2016. *Cultural awareness*. Diakses pada: 2019, 15 Oktober. Pukul: 21.00. Dari: <https://sosiologibudaya.wordpress.com/2013/02/28/cultural-awareness/>
- Cristianpradana. 2017. *Konsep Motivasi*. Diakses pada: 2019, 15 Oktober. Pukul: 21.30. Dari: <http://cristianpradana.blogspot.com/2012/11/konsep-motivasi.html>

BAB 13

PENDOKUMENTASIAN PADA IBU PASCA PERSALINAN DAN MENYUSUI

Agnomelsya Bangaran, S.ST., M.Tr.Keb

A. Pendahuluan

Pendokumentasian asuhan Kebidanan pada ibu pasca persalinan dan menyusui merupakan suatu catatan interaksi antara tenaga Kesehatan terhadap klien dalam lah ini ibu pasca persalinan dan juga keluarga klien baik berupa hasil pemeriksaan, prosedur tindakan, pengobatan maupun pemberian edukasi seperti Pendidikan Kesehatan maupun konseling sesuai dengan kebutuhan klien.

Adapun pendokumentasian dalam asuhan Kebidanan berupa SOAP, yang merupakan singkatan dari : S (Subjektif) adalah hasil pengumpulan data klien yang diperoleh melalui anamnesa (wawancara); O (Objektif) merupakan pendokumentasian yang diperoleh melalui hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (laboratorium, tes diagnostic), yang digunakan untuk menegakkan *assessment* berdasarkan data yang berfokus pada kasus yang dialami oleh klien. A (*Assessment*) adalah gambaran pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data dasar berdasarkan data subjektif dan objektif (Langkah II, III dan IV dalam manajemen Kebidanan *varney*); P (*Planning*) merupakan gambaran pendokumentasian berdasarkan rencana tindakan dan evaluasi *assessment* (Langkah IV, V, dan VII dalam manajemen Kebidanan *Varney*).

SOAP merupakan dokumentasi kebidanan yang paling sering digunakan. Selain mudah dan ringkas dalam pembuatannya, metode dokumentasi satu ini merupakan pengembangan yang sistematis dan terorganisir dari setiap

DAFTAR PUSTAKA

- Sih Rini Handayani, dk (2017) *Dokumentasi Kebidanan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan.
- Aning Subuyanti (2017) *Dokumentasi Kebidanan*. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Satriani G (2021) *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui*. Kota Malang: Ahlimedia Press.
- Sulfianti, dkk (2021) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Yayasan Kita Menulis.

TENTANG PENULIS



Hikmandayani S.ST., M.Keb. lahir di Waonu, pada 30 Oktober 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kebidanan Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanudin. Saat ini sedang bekerja di Poltekkes Kemenkes Kendari.



Lira Dian Nofita, S.ST., M.Keb lahir di Naras-Pariaman Utara, Sumatera Barat pada 25 Juni 1986. Menempuh pendidikan D III Kebidanan di Akademi Kebidanan Baiturrahmah, lulus tahun 2008. Melanjutkan pendidikan DIV Kebidanan di STIKes Insan Unggul Surabaya dan lulus pada tahun 2010. Dan melanjutkan pendidikan jenjang Magister di Universitas Andalas Padang lulus tahun 2017. Sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 merupakan Dosen tetap di Prodi D III Kebidanan STiKes YPAK Padang, dan Pada tahun 2021 sampai dengan Sekarang bekerja Sebagai Dosen Tetap di STikes Senior Medan di Fakultas Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Kebidanan.



Nur Afni, S.Tr.Keb., M.Keb lahir di Putemata, Pada 05 September 1994. Agama Islam dan suku Bugis. Ia tercatat sebagai Lulusan DIII Kebidanan Poltekkes Kendari, D4 Poltekkes Kendari dan S2 Universitas Hasanudin Makassar, dan seorang Dosen di STIKes Pelita Ibu. Wanita yang sering di sapa Afni adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Mahasir (Ayah) dan Herawati (Ibu). Nur Afni menikah dengan Fahmi Alkausar pada tahun 2021 dan dikaruniai 1 anak Laki-laki.



Dessy Hertati, SST., M.Keb, lahir di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 03 September 1987. Menyelesaikan pendidikan DIV Bidan Pendidik di Poltekkes Kemenkes Semarang Jawa Tengah lulus Tahun 2009, melanjutkan S2 Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta lulus Tahun 2019. Karir yang dilalui di Tahun 2021 mulai bekerja di STIKes Eka Harap di Program Studi Diploma Tiga Kebidanan dan sekarang homebase pada Program Studi Sarjana Kebidanan dan masih aktif mengajar sampai sekarang di STIKES Eka Harap Palangkaraya.



Niar, S ST., M.Keb lahir di Mirring, 12 Agustus 1989. Penulis lulus DIII Kebidanan pada tahun 2011 di STIKES Bina Generasi polewali mandar. Dan pada tahun 2012 penulis kembali melanjutkan pendidikanya DIV Kebidanan di Poltekkes kemenkes Makassar, Tahun 2017 penulis berkesempatan kembali melanjutkan pendidikan S2 kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis bekerja di STIKES bina generasi Polewali Mandar Sebagai Staf dan Dosen Tetap yayasan. Penulis juga tercatat sebagai anggota IBI dan anggota APTISI Sulawesi Barat.



Rena Oki Alestari, SST., M.Tr.Keb, lahir di Kediri, pada 28 Oktober 1989. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2016. Wanita yang kerap disapa **Rena** ini adalah anak ke-2 dari Bapak Sujatmiko. **Rena Oki Alestari** bergabung di STIKES Eka Harap Palangka Raya sejak tahun 2014.



Trivina, SST., M.Kes adalah seorang penulis yang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat. Ia lahir di Nyarumkop, pada tanggal 11 April 1977. Trivina merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Ilmu Kesehatan di Universitas Respati Indonesia Jakarta pada tahun 2016 dengan peminatan Program Studi Kesehatan Reproduksi. Keseharian Trivina adalah sebagai dosen pada Fakultas Kesehatan tepatnya di program Studi Diploma III Kebidanan Universitas katolik Santo Agustinus Hippo Pontianak Kalimantan Barat.



Rini Hayu Lestari, SST., M.Kes lahir di Surabaya, pada 18 Juli 1982. Penulis adalah Dosen DIII Kebidanan Stikes Pemkab Jombang. Penulis pernah mendapatkan hibah dari Kemenristek Dikti, penulis juga memiliki artikel terkait penelitian yang dilakukan & sudah terpublikasi pada jurnal penelitian serta jurnal abdimas. Selain itu penulis mempunyai karya buku antara lain: Buku Ajar Penatalaksanaan Gizi Kurang pada Balita, Buku Jobsheet & checklist laboratorium postnatal care, Modul Taman Pemulihan Gizi dan Modul Patologi Kebidanan Tatalaksana Pre Eklamsi Berat, Buku Ante Natal Care Terpadu, Buku Gizi pada Ibu Hamil.



dr. Rahman Noor, Sp. OG, lahir di Banyumas pada 25 Juni 1988. Beliau tercatat sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada pada program pendidikan dokter spesialis obstetri dan ginekologi tahun 2022. Saat ini beliau aktif sebagai dokter spesialis obstetri dan ginekologi di rumah sakit umum Harapan Ibu Purbalingga. sementara pendidikan dokter umumnya ditempuh di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto 2006-2012.



Miftahul Jannah, SST, M.Kes lahir di Jakarta, pada tanggal 19 Juni 1989. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Respati Indonesia, dan saat ini menjadi dosen tetap pada Program Studi Kebidanan Universitas Respati Indonesia Jakarta. Domisili saat ini di Bekasi, telah berkeluarga dengan tiga putra.



Yosin Ngii, SKM., M.Kes lahir di Kendari, Tanggal 6 September 1971. Riwayat Pendidikan pada SPK Depkes Kendari, Program Pendidikan Bidan, Akademi Keperawatan Banta bantaeng Makassar, Fakultas Kesmas Unhalu Kendari dan Alumni UIT Makassar Prodi Kesehatan Reproduksi, anak ke dua dari Bpk. Zeth Ngii dan ibu Hamidah, istri dari Ir. Sulwan Aboenawas, M.Si dengan dua orang anak Naufal dan Norina, Tahun 1991 diangkat sebagai PNS pada lingkup Dinas Kesehatan Kab.Konawe, Tahun 2011 sebagai Kepala Puskesmas Lambuya, Tahun 2012 dipercayakan menjadi Direktur Akper Pemkab Konawe dan Tahun 2021 sebagai Pengelola Pendidikan pada Akademi Kesehatan Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara



Hilda Yani Karo Karo, SST., M.Tr.Keb lahir di Marbau Selatan, pada Tanggal 28 Agustus 1989. tercatat sebagai lulusan Diploma Tiga Kebidanan Di INKes Deli Husada Delitua, Lulusan Sarjana Sains Terapan Bidan Pendidik (DIV Bidan Pendidik) Di Universitas Sumatera Utara (USU), Lulusan Magister Terapan Kebidanan (M.Tr.Keb) Di Poltekkes Kemenkes Semarang. Dan Juga mengambil pendidikan/Pelatihan Nonformal Di STBA LIA Jakarta dan Hipnoterapist (CHT) Di Semarang, Jawa Tengah.

Hilda Yani Karo Karo, SST., M.Tr.Keb adalah Dosen Tetap Prodi Kebidanan Program Sarjana Di Universitas Audi Indonesia, dan menjabat sebagai Ketua LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat), Sekarang Menjabat sebagai Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Di Universitas Audi Indonesia, Dan Sudah Tercatat Sebagai Dosen Tersertifikasi.

Wanita yang kerap disapa Hilda ini adalah anak dari pasangan Indra Karo Karo (ayah) dan Alm. Arminta Br Sembiring (ibu).

Hilda Yaniberhasil mendapatkan Hibah Penelitian KemenristekDikti Tahun 2020.



Agnomelsya Bangaran, S.ST., M.Tr.Keb lahir di Ujung Pandang, pada 6 Agustus 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Program Studi Magister Terapan Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung pada tahun 2021 yang kerap disapa Agno ini bukanlah orang baru di dunia Kebidanan. Ia pernah menjadi bidan pelaksana di RSUD Soemarno Sosroatmodjo pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2014-2017 sebagai Dosen pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Lakipadada. Tahun 2022-Sekarang sebagai Dosen & Sekretaris Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Karya Husada.